

BAB V

KESIMPULAN

Mencermati perkembangan global dengan kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi telah membuat fenomena yang sangat menarik dimana terjadi peningkatan arus perjalanan manusia yang semakin meningkat sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang seolah-olah telah menghilangkan batas antar negara. Perjalanan manusia yang semakin meningkat tersebut lebih banyak dilakukan untuk berwisata sehingga industri pariwisata mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perekonomian negara. Pariwisata yang mempunyai dampak yang sangat besar dalam pembangunan nasional baik dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan, lingkungan dan bidang-bidang lain telah menyebabkan pariwisata bagi negara tertentu ditetapkan sebagai *leading sector* dari perkembangan ekonominya.

Melihat perkembangan pariwisata yang semakin meningkat seiring dengan globalisasi telah mendorong berbagai negara mengembangkan ketahanan budaya agar dapat bertahan dari terpaan globalisasi serta mengembangkan pariwisata sebagai usaha kemajuan ekonomi bangsanya. Upaya ini dilakukan berbagai Negara, tak terkecuali Indonesia terus berupaya mengembangkan kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu andalan pemerintah dalam rangka membangun perekonomian bangsa. Indonesia yang merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar telah berupaya untuk terus mengembangkan sektor pariwisata, karena sektor ini telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menopang dan

menggalakkan roda perekonomian nasional dan diharapkan pula mampu memberikan manfaat bagi rakyat, baik manfaat material, spiritual, kultural, maupun intelektual, khususnya bagi penduduk setempat. Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah yang menitik beratkan pembangunan kepada masing-masing daerah maka pemerintah pusat telah memberikan kewenangan seluas-luasnya kepada masing-masing daerah dalam merencanakan pembangunan, karena pemerintah daerah lebih mengerti dengan kondisi daerahnya masing-masing sehingga pembangunan bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kebudayaan setempat. Namun demikian konsekuensi daripada diterapkannya otonomi daerah tersebut, maka setiap daerah harus berfikir dan berjuang keras bagaimana membangun daerahnya sendiri karena daerah tidak boleh terlampau menggantungkan diri kepada pemerintah pusat apalagi dalam hal pendanaan pembangunan.

NTB yang merupakan bagian dari Negara kesatuan republik Indonesia merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata di Indonesia yang sangat potensial. Hal ini dapat dilihat dari banyak dan beragamnya aset pariwisata yang dimiliki baik berupa Obyek Wisata Alam, Obyek Wisata Budaya, Obyek Wisata Minat Khusus maupun berupa adat istiadat dan tradisi-tradisi masyarakat, atraksi kesenian, dan lain-lain yang sangat diminati oleh wisatawan. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi NTB menempatkan pembangunan kepariwisataan sebagai prioritas kedua setelah sektor pertanian dalam arti luas, dan menetapkan 15 kawasan potensial yang dapat

dikembangkan sebagai kawasan pariwisata yaitu sembilan di Pulau Lombok dan enam di Pulau Sumbawa.

Pulau Lombok yang merupakan bagian dari provinsi NTB, dewasa ini tengah menjadi objek wisata yang berkembang sangat pesat. Walaupun demikian masih banyak obyek pariwisata di Lombok yang mempunyai daya tarik tersendiri dan masih alami belum dikelola secara maksimal, selain itu juga kawasan obyek wisata yang telah dijadikan sebagai andalan pariwisata NTB yang sebagian besar terletak di pulau Lombok masih memerlukan pembenahan lagi untuk bisa ditingkatkan menjadi tujuan wisata bertaraf internasional.

Nusa Tenggara Barat menyadari kemampuannya dalam membangun dan mengembangkan sektor pariwisata, apalagi dengan diterapkannya otonomi daerah dengan konsekuensi daerah tidak boleh terlalu menggantungkan diri kepada pemerintah pusat harus berusaha dan berjuang keras untuk membangun daerahnya sendiri, oleh karena itu Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat terus berupaya untuk mengembangkan kepariwisataannya dengan membuat berbagai kebijakan yang mendukung kegiatan kepariwisataan sesuai dengan keunggulan dan potensi yang dimiliki serta terus bekerja sama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan pariwisata tersebut.

Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat yang diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk membangun daerah dari pemerintah pusat tengah berupaya mengembangkan seluruh sumber daya potensial yang dimiliki. Mengingat Provinsi

Nusa Tenggara Barat yang mempunyai sektor pariwisata yang sangat potensial maka pemerintah daerah bertekad untuk menjadikan sektor tersebut menjadi prioritas utama sebagai penopang perekonomian Nusa Tenggara Barat, oleh karena itu dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata tersebut

Pemerintah Propinsi NTB terus berupaya meningkatkan masuknya investasi asing untuk pendanaan dalam mengembangkan pariwisatanya. Dalam upaya meningkatkan investasi asing tersebut maka pemerintah telah melakukan berbagai macam cara untuk menarik minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Langkah-langkah yang telah diambil pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat diantaranya, **Pertama** dengan meningkatkan dan mengembangkan media informasi atau promosi untuk memulihkan citra pariwisata NTB yang aman dan nyaman untuk dikunjungi maupun sebagai tempat berusaha. **Kedua**, dengan Membangun akomodasi yang diperlukan dan difungsikan oleh para wisatawan. Pembangunan akomodasi salah satunya dengan memberikan sarana dan prasarana kepada para wisatawan yang ingin menikmati kawasan-kawasan wisata yang ada di Pulau Lombok.. **Ketiga**, Pengembangan daerah wisata di arahkan pada peningkatan potensi yang ada tanpa merusak lingkungan sekitar, seperti pengembangan Mandalika resort yang sedang dilakukan proyek infrastruktur jalan menuju kawasan Mandalika resort serta infrastruktur lainnya yang akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Pulau Lombok. **Ke-empat**, Perpanjangan lama waktu tinggal, pada waktunya nanti diharapkan pariwisata di Pulau Lombok dapat

dijadikan wisata unggulan nasional dan untuk itu perlu dilakukan pengemasan paket wisata ke pulau ini melalui berbagai jalur sehingga berbagai jalur sehingga wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan sehingga berkeinginan untuk tinggal lebih lama di Pulau Lombok. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan atraksi wisata di samping itu juga sarana dan prasarana di tempat wisata harus memadai agar kebutuhan wisatawan terpenuhi, dan tinggal lebih lama. **Kelima**, Melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen dan sumber daya manusia. Dimana para wisatawan yang datang berkunjung ke suatu daerah wisata mendapatkan pelayanan yang memuaskan tentu saja akan merasa terkesan dengan apa yang diterimanya. Hal ini tidak lepas dari manajemen kelembagaan suatu produk industri pariwisata dimana orang-orang yang terlibat didalamnya benar-benar profesional dan menguasai bidang pekerjaan terutama dalam pelayanan terhadap wisatawan.